

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat dari realitas sosial dan perilaku manusia. Saebani (2012: 90) mengatakan “Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikan segala hal yang bersifat kuantitatif, sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak memungkinkan untuk diukur oleh angka-angka melainkan melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realita yang baru, yang menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru”.

Data penelitian kualitatif digunakan dengan maksud mendapatkan data yang mendalam. Data mendalam mengandung makna, penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, sehingga hasil dari penelitian yang didapatkan adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif. Sugiyono (2014 :15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Sebagai lawannya adalah data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penulis memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan keadaan mengenai analisis kemampuan berbahasa Indonesia TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesain dari masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (2013,:3) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti,

kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas seperti apa adanya”.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagai sumber data penelitian, atau dapat dikatakan narasumber dalam mendapatkan data penelitian. Arikunto (2011:129) mengatakan bahwa sumber data adalah “subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, siswa dipandang sebagai subjek penelitian yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang di jadikan sebagai sumber data penelitian adalah seluruh siswa kelas analisis kemampuan berbahasa Indonesia di TK B Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara yang berjumlah 24 orang yaitu terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswi perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian merupakan sasaran yang akan kita teliti, dalam penelitian ini yang ingin diteliti yaitu kemampuan berbahasa Indonesia siswa dengan harapan setelah melakukan penelitian ini dapat menganalisis kemampuan berbahasa Indonesia di TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai mengantar surat praobservasi pada tanggal 20 Oktober 2022, dan setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan wali kelas TK A di TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara.

2. Lokasi Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2011:52) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi pada penelitian ini yaitu TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara.

E. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data deskriptif merupakan suatu kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data. Dan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Sumber data Penelitian

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian kualitatif sumber data primer diperoleh dari data atau tindakan hasil

pengamatan (observasi) dan wawancara yang dilakukan yang dilakukan penelitian. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai perkembangan kemampuan berbahasa indonesia anak di TK Kemala Bhayangkari 09 putussibau tahun pelajaran 2022/2023

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung yaitu didapat dari catatan lapangan dan dokumen yang berupa buku catatan, hasil karya siswa dan arsip sekolah. Data sekunder ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai pendukung data primer, data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, beserta peserta didik TK Kemala Bhayangkari 09 putussibau.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017:366-377) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferbility* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *comfirmability* (objektivitas). Keabsahan data adalah cara yang digunakan penelitian kualitatif supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat cara tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas / *Credibility*

Sugiyono (2017:26) mengatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin di capai. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang di peroleh dengan intrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan *tringulasi*. *Tringulasi* adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang di peroleh dari satu sumber kesumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian peneliti menguji informasi yang di berikan oleh sumber yaitu guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik yang dilakukan dengan cara mengali informasi dari responden yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

2. Derajat *Transferbility*

Sugiyono (2017:276) mengatakan bahwa Derajat *Transferbility* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas,

maka dapat disimpulkan bahwa transferbility yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya.

3. *Dependability* (reabilitas)

Menurut Sugiyono (2015: 377) suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dependability adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

4. *Comfirmability* (objektivitas)

Menurut Sugiyono (2015:377) Uji objektivitas penelitian dikatakan objektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata di lapangan.

G. Teknik dan Alat pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2013: 63) menyatakan bahwa penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian atas dasar hasil penelitian. Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, selain itu dokumentasi bertujuan agar diperoleh informasi secara baku/ tertulis. Hasil dokumentasi akan dicocokkan dengan hasil wawancara sehingga didapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi dilapangan. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat dengan permasalahan yang diangkat maka data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian sangat menentukan dan membantu dalam pertanggungjawaban data hasil penelitian yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Satori (Ibrahim, 2015: 83) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian”.

Observasi dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbahasa Indonesia di TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara”.

b. Teknik Wawancara

Nugharani (2014: 125) mengemukakan bahwa “teknik wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan”.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran, pertanyaan tersebut mengarah pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan siswa kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara.

c. Teknik Studi Dokumen

Sugiyono (Ibrahim, 2015: 96) adalah “catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang”. Pengumpulan data dengan dokumen dalam penelitian ini

dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dan dokumen berkaitan dengan guru dan siswa kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara. Dokumentasi adalah sebuah bukti yang berbentuk tulisan, gambaran, karya-karya dari seseorang.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbahasa Indonesia di TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara. Lembar observasi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama.

b. lembar Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kemampuan berbahasa Indonesia siswa serta untuk mengetahui upaya mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Wawancara dilakukan peneliti dengan guru dan siswa kelompok A di TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara. Pedoman wawancara digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga.

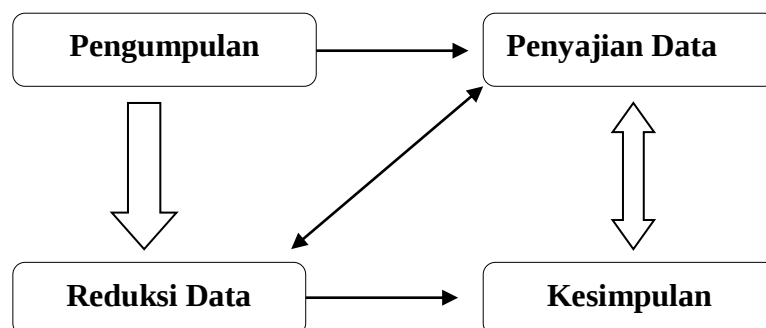
c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang mendukung proses penelitian, yaitu berupa tulisan-tulisan, arsip-arsip dan foto-foto saat proses penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data yang didapat dari hasil penyaringan data lapangan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh terhadap apa yang tercantum pada permasalahan yang diteliti.

Untuk mengidentifikasi datanya peneliti menggunakan metode kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:338), proses analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan-kesimpulan, penarikan data atau verifikasi. Untuk lebih jelas mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 : komponen-komponen analisis data



Gambar 3.1 Model Miles & Huberman : Komponen Dalam Analisis Data

Adapun penjelasan dari gambar komponen-komponen analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data yang di ambil dari lapangan terdapat data hasil siswa di dalam belajar, data absensi siswa, data wawancara siswa dan data aktivitas guru didalam menyampaikan materi.

Sugiyono (2014: 92) berpendapat bahwa pengumpulan data dilakukan dengan mencatat atau merekam interaksi lisan dan perbuatan guru dengan siswa.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2014: 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Reduksi data yang akan peneliti lakukan ialah dengan cara mengelompokkan data-data mengenai pelaksanaan peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia anak usia 4-5 tahun di TK Kemala Bhayangkari 09 Putussibau Utara.

3. Penyajian Data

Display data ialah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010: 249) menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network*, dan *chart*.”

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil keseluruhan data yang diperoleh melalui dari reduksi data, catatan lapangan dan penyajian data yang sudah diolah menjadi sebuah hasil penelitian berdasarkan data-data lapangan. Sedangkan verifikasi dalam penelitian ini bertujuan sebagai hasil penelitian.